



**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS VII
SMP N 3 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



IAIN PEKALONGAN

Oleh:

ATI UTAMI

2021113205

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ATI UTAMI
NIM : 2021113205
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP N 3 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2017

Yang menyatakan



ATI UTAMI

NIM. 2021113205

Dr. H. Salafudin, M.Si

Jl. Peni No 21 Binagriya Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ati Utami

Pekalongan, Oktober 2017

Kepada :

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ATI UTAMI

NIM : 2021113205

**JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP N
3 PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Salafudin, M.Si

NIP. 19650825 199903 1 001



IAIN PEKALONGAN Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : ATI UTAMI
NIM : 2021113205
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
PAI TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA
KELAS VII SMP N 3 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 18 Oktober 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II

Akhmad Afroni, M.Pd
NIP. 19690921 200312 1 003

Pekalongan, 18 Oktober 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Saeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini Teruntuk :

Ayah dan ibu Tercinta

Bapak Dirham (alm) dan Ibu Muriyah yang senantiasa mendoakan dan mendukungku, serta memberikan kasih sayang dengan tulus. Tanpa doa kalian aku tidak sampai ke titik ini. Kalian penyemangatku.

Saudara-saudara Tercinta

Kakakku tersayang, Hartati, Khujaeri, Dodi Sujarwo, Kiki Agustina, yang memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dosen pembimbingku

Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si yang selalu memberikan masukan dan senantiasa membimbingku dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Sahabat-sahabat Terdekatku

Yang selalu menemani dalam suka maupun duka, canda tawa mereka yang selalu aku rindukan, G5 (Arum Retno Wijayanti, Alfiyaturrohmaniah, Istiana Alawiyah dan Riyanti Anandita).

Sahabat-sahabatku yang selalu menemaniku dari semester awal dan sampai sekarang, (Umi fatkhurrohmah, Ismawati, Hanifatun Nisa, Nisrokhah, Anik Mufidah, Mustafidah, Saniatun Ni'mah, Mia Meliana, dan Eli fitriani.).

Sahabat dan teman angkatan PAI 2013 yang telah berkenan memberikan kritik dan saran.



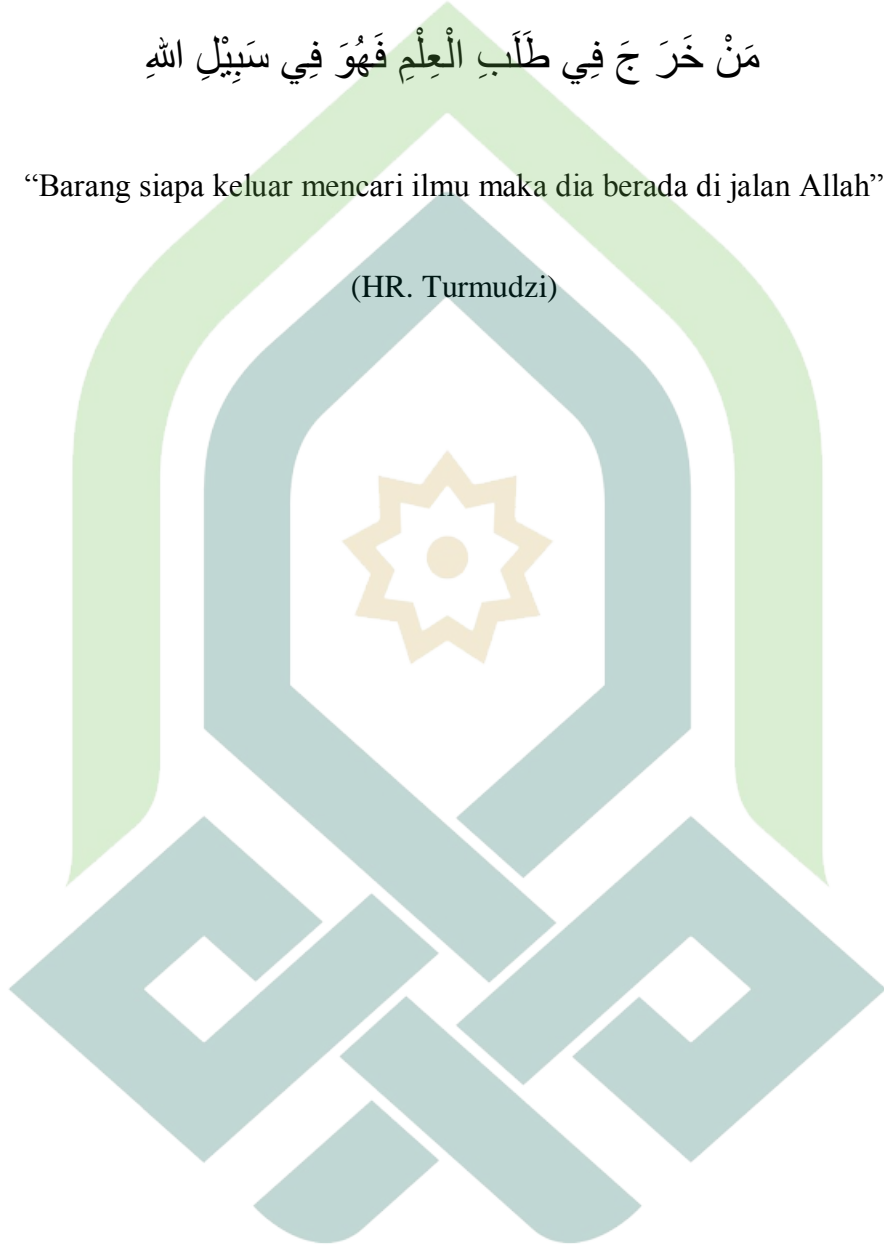


MOTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR. Turmudzi)



ABSTRAK

Ati Utami. 2017. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Dr. H. Salafudin, M.Si

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian dan Minat Belajar

Keharusan bagi guru adalah memiliki sikap dan kepribadian yang baik. Sikap semacam ini akan menumbuhkan rasa suka siswanya untuk mengikuti pembelajaran. Rasa suka adalah salah satu kunci bagi keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran tidak akan mampu mencapai hasil maksimal manakala para siswanya membenci terhadap gurunya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI SMP N 3 Pekalongan? bagaimana minat belajar PAI siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan? bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru PAI, untuk mengetahui minat belajar PAI siswa kelas VII, untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan metode analisis statistic regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian mempunyai rata-rata 63,17 terletak pada interval 62-66 termasuk kategori baik, minat belajar PAI mempunyai rata-rata 61,11 terletak pada interval 59-64 termasuk kategori baik. Dan pada interpretasi secara sederhana $r_{xy} = 0,795$ berada pada interval 0,71-90 pada tabel patokan interpretasi nilai r. Maka antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Yang berarti terdapat pengaruh yang kuat antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan. Dari hasil perhitungan telah diapat $t_{Test} = 7,243$. Pada tingkat signifikan 1% = 1,694, maka $t_{Test} = 7,243 > t_{tabel} = 1,694$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tingkat signifikan 5% = 2,037, maka $t_{Test} = 7,243 > t_{tabel} = 2,037$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen X (kompetensi kepribadian guru PAI) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat belajar PAI).



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP N 3 PEKALONGAN”**, dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberika dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.





5. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nurlaila Ana, M.Pd selaku kepala sekolah SMP N 3 Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Suharmini, S.Pd.I selaku guru PAI yang telah bersedia memabntu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, Oktober 2017

- Peneliti





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Skripsi.....	22
BAB II KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN MINAT BELAJAR	
A. Kompetensi Kepribadian.....	24
1. Kompetensi Guru.....	24
2. Macam-macam Kompetensi.....	25
3. Pengertian Kompetensi Kepribadian.....	28
4. Ciri-ciri Kepribadian Guru.....	34
B. Minat Belajar.....	40
1. Pengertian Minat Belajar.....	40
2. Macam-macam Minat Belajar.....	44
3. Unsur-unsur Minat Belajar.....	45
4. Cara Membangkitkan Minat Belajar.....	49
BAB III KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI DAN MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP N 3 PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMP N 3 Pekalongan	
1. Identitas Sekolah.....	52
2. Ruang Lingkup Kegiatan Sekolah.....	52
3. Sejarah Berdirinya.....	53
4. Visi dan Misi.....	54
5. Moto.....	55
6. Tujuan Sekolah.....	55
7. Keadaan Guru, Karyawan, dan Sekolah.....	55
8. Struktur Organisasi.....	59
9. Sarana dan Prasarana.....	60



	10. Data Responden	60
	B. Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP N 3 Pekalongan	63
	C. Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan	67
BAB IV	ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SMP N 3 PEKALONGAN	
	A. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas Data ..	71
	B. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP N 3 Pekalongan	77
	C. Analisis Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan	79
	D. Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan	82
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	93
	B. Saran	94
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Daftar Nama Guru SMP N 3 Pekalongan.....	56
TABEL 2	Daftar Nama Karyawan SMP N 3 Pekalongan.....	57
TABEL 3	Daftar Nama Siswa SMP N 3 Pekalongan	58
TABEL 4	Daftar Nama Responden.....	61
TABEL 5	Data Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI	64
TABEL 6	Data Hasil Angket Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII	68
TABEL 7	Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru PAI	72
TABEL 8	Uji Validitas Minat Belajar PAI	73
TABEL 9	Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	74
TABEL 10	Uji Reliabilitas Minat Belajar PAI.....	75
TABEL 11	Uji Normalitas Data	76
TABEL 12	Tabel Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X)	78
TABEL 13	Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar PAI Kelas VII SMP N 3 Pekalongan (Variabel Y).....	81
TABEL 14	Hasil Data Penelitian.....	82
TABEL 15	Tabel Perhitungan	84
TABEL 16	Hasil Perhitungan Nilai a dan b	87
TABEL 17	Hasil Perhitungan Koefisien Relasi	91
TABEL 18	Patokan Interpretasi Nilai r	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹ Menurut Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²

Salah satu kompetensi yang berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.³

Kepribadian yang akan menentukan apakah seorang guru akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi para siswanya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan siswanya.⁴ Kepribadian guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan

¹ Daryanto, *Guru Profesional* (Yogyakarta: GAVA MEDIA), hlm. 1.

² *Undang – undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006), hlm. 11.

³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi , dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 106.

⁴ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 35.

pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Kepribadian guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik.⁵

Keharusan bagi guru adalah memiliki sikap dan kepribadian yang baik. Sikap semacam ini akan menumbuhkan rasa suka siswanya untuk mengikuti pembelajaran. Rasa suka adalah salah satu kunci bagi keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran tidak akan mampu mencapai hasil maksimal manakala para siswanya membenci terhadap gurunya.⁶

Guru yang mudah marah akan membuat peserta didik takut, dan ketakutan mengakibatkan kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekuatiran untuk dimarahi dan hal ini membelokkan konsentrasi peserta didik.⁷

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat berbeda dengan perhatian. Perhatian bersifat sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat cenderung permanen dan pasti diikuti perasaan senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.⁸

⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dalam Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008), hlm. 117.

⁶ Ngainun Naim, *Op.Cit.*, hlm. 56.

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), hlm. 48.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 57.





Sesuatu yang perlu dipahami oleh guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran adalah bahwa peserta didik dilahirkan dengan rasa ingin tahu, dan mereka memiliki potensi untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Oleh karena itu, tugas guru adalah bagaimana membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik agar tumbuh minat untuk belajar.

SMP N 3 Pekalongan adalah sekolah yang berada di Jl. Merak No.3 Pekalongan Utara, Kota Pekalongan. Sekolah ini dipilih sebagai lapangan penelitian karena dari observasi di lapangan, guru PAI sudah melakukan perannya sesuai dengan kompetensi kepribadian yang dimiliki. Guru bertanggung jawab serta disiplin dalam proses belajar mengajar, dengan tidak terlambat ketika masuk kelas. Guru juga baik, tidak mudah marah dan sangat sabar dalam menghadapi siswanya, guru senantiasa memberikan yang terbaik untuk siswa, agar siswa minat dalam belajar pendidikan agama Islam. Tidak hanya dalam kelas, ketika diluar kelas guru juga ramah, murah senyum dan ketika sudah memasuki waktu sholat dzuhur, guru PAI juga mengajak siswa untuk mengerjakan sholat berjamaah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, meskipun ketika proses belajar mengajar kadang ada siswa yang tidak memperhatikan, gaduh, bicara sendiri dengan temannya. Namun guru tidak marah, guru menegur secara baik-baik dengan tutur kata yang lembut dan sabar. Sikap yang telah

ditunjukkan guru PAI, adalah sebagai usaha agar siswa suka dan tidak membenci kepada gurunya.⁹

Apabila guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik, maka akan menumbuhkan rasa suka siswa terhadap gurunya. Sehingga tanpa disadari akan muncul sendiri minat atau ketertarikan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Demikian pula dengan minat, jika minat belajar siswa sudah muncul, maka siswa akan lebih mudah dan lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa mempunyai minat belajar yang baik maka proses pembelajaran akan berjalan dengan maksimal. Begitupun sebaliknya jika minat belajar siswa kurang baik, maka tidak akan berjalan dengan maksimal. Dilihat dari kesinambungan sebab dan akibat tersebut, tentu adanya hubungan antara komponen-komponen yang telah disebutkan.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan adakah pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI. Untuk itu peneliti melakukan penelitian, dengan mengambil judul:

“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan”

⁹ Observasi. 2016. “Proses Pembelajaran PAI Kelas VII”. Pekalongan, Tanggal 24 November 2016.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP N 3 Pekalongan?
2. Bagaimana Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan?
3. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan?

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahai judul, peneliti memandang perlu untuk memberikan pengertian dan batasan istilah yang digunakan dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan yang membentuk kemauan, watak seseorang.¹⁰

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.¹¹

Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang.¹²

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1001.

¹¹ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus besar bahasa indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 453.

¹² *Ibid*, hlm. 701.



3. Minat

Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.¹³

4. Belajar

Belajar adalah sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.¹⁴

Dengan demikian dapat diketahui bahwa peneliti ingin meneliti tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru PAI SMP N 3 Pekalongan
2. Untuk mengetahui minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan

¹³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 151.

¹⁴ Nasution, *Didaktif Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 34.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan ada manfaat yang diperoleh, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai masukan bagi guru tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI.
 - b. Sebagai bahan bacaan untuk praktisi pendidikan (mahasiswa, guru, dosen, dan pihak-pihak lain).
 - c. Sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang yang bersangkutan dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan mutu pendidikan terutama pada bidang studi PAI di SMP N 3 Pekalongan.
 - b. Bagi guru PAI, hasil penelitian ini sebagai masukan di SMP N 3 Pekalongan dalam meningkatkan minat belajar PAI.
 - c. Bagi siswa, memberi gambaran akan pentingnya minat dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.¹⁵

Kompetensi Kepribadian dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik.¹⁶

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa kepribadian itu dinamis, tidak statis. Ia menunjukkan tingkah laku yang terintegrasi dan merupakan interaksi antara kesanggupan-kesanggupan bawaan yang ada pada individu dan lingkungannya. Ia bersifat psiko-fisik, yang berarti bahwa faktor jasmaniah maupun ruhaniah individu itu bersama-sama memegang peranan dalam kepribadian. kepribadian juga bersifat unik, bersifat khas yang membedakannya dari individu lain. Kepribadian dapat diartikan sebagai kualitas jati diri seseorang baik fisik maupun psikis yang bersifat khas yang terbentuk dari lahir dan karena proses pengalaman hidupnya.¹⁷

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi 3 hlm. 584.

¹⁶ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 67.

¹⁷ Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika Dan Profesi Kependidikan cetakan I* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 157.

b. Minat Belajar

Minat yaitu seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka kepada suatu rangsangan. Sesuatu yang diminati akan lebih menarik perhatian.¹⁸

Dalam buku “*psikologi pendidikan*” karya Haryu Islamudin, menegaskan minat secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang selama ini dipahami dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan bidang-bidang studi tertentu.¹⁹

Sedangkan buku “*Psikologi Pendidikan*” karya Djaali, crow and crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.²⁰

Dalam buku “*Psikologi Belajar*” karya Syaiful Bahri Djamarah, dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka ia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu. Orang itu boleh dikatakan memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi memang

¹⁸ Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm 41.

¹⁹ Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 20.

²⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 121.

berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar.²¹

Dalam buku “*psikologi pendidikan*” karya Sumadi Suryabrata belajar mencakup hal-hal pokok sebagai berikut:

- 1) Bahwa belajar membawa perubahan
 - 2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru
 - 3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha yang sengaja.²²
2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh Nurul Lailatul Karimah “*Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan (Studi Analisis Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)*”. Hasil penelitian ini yaitu ada beberapa kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru guna memenuhi standar profesionalisme, salah satunya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi kepribadian. Macam-macam kompetensi kepribadian yang dijelaskan dalam undang-undang tersebut adalah kemampuan guru dalam berkepribadian mantap, stabil, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didiknya dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian sangat penting bagi guru terutama guru

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rienka Cipta, 2002), hlm. 121.

²² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 249.

PAI di SMP Salfiyah Pekalongan karena kompetensi kepribadian merupakan salah satu penunjang untuk memenuhi standar profesionalisme guru dalam mendidik siswa.²³

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Andaria Ayuningtyas, yang berjudul “*Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*”. hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata angket sebesar 61 berada di interval 59-72. Kemudian, motivasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata angket sebesar 58 berada di interval 46-61. Melalui analisis statistik telah diperoleh hasil yang positif dan signifikan yaitu kompetensi kepribadian guru PAI berhubungan dengan motivasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.²⁴

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Mufaida yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Cetak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran PAI(Studi Di SMP Negeri*

²³ Nurul Lailatul Karimah, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan (Studi Analisis Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)*, Skripsi Sarjana pendidikan agama Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Vi.

²⁴ Andaria Ayuningtyas, “*Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*”, Skripsi Sarjana pendidikan agama Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan 2015), hlm. vi.



2 Tirto Pekalongan)”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media cetak dengan minat belajar siswa kelas VIII yang mengambil studi kasus di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan.²⁵

Adapun perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas yaitu, fokus masalah yang akan diteliti dan lokasi penelitiannya. Penelitian yang ditulis oleh Nurul Lailatul Karimah hanya fokus pada kompetensi kepribadian gurunya saja. Kemudian penelitian yang ditulis oleh Andria Ayuningtyas memfokuskan penelitiannya pada kompetensi kepribadian guru yang hubungannya dengan motivasi belajar. Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Mufaida memfokuskan pada penggunaan media cetak pengaruhnya terhadap minat belajar.

Sedangkan pada penelitian ini fokus masalahnya adalah pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII. Dan yang menjadi tempat penelitiannya adalah SMP N 3 Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi kepribadian yang meliputi kepribadian yang mantap, stabil, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan

²⁵ Mufaida, *Pengaruh Penggunaan Media Cetak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran PAI (Studi Di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan)*, Skripsi Sarjana pendidikan agama Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan 2005), hlm. 7.



berakhlak mulia, baik didalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar.

Guru pelajaran agama Islam harus mempunyai nilai lebih dari guru-guru lainnya. Karena disamping harus menjaga diri dari perbuatan-perbuatan negatif, guru agama juga haruslah memberi contoh kepada siswanya dalam berperilaku, selain menjadi contoh dalam berperilaku, kepribadian guru juga ikut berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar siswanya. Maka dari itu guru pendidikan agama Islam haruslah memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

Jika digambarkan pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa SMP N 3 Pekalongan, sebagai berikut:



4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan. Dibutuhkan analisis untuk membuktikan hipotesis hubungan/ hipotesis asosiasi.²⁶

²⁶ Syamsuddin dan Vismaja S. damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 64.

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap minat belajar pendidikan agama islam, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap minat belajar pendidikan agama islam.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap minat belajar pendidikan agama islam.

Dari hipotesis di atas peneliti memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan.

Untuk itu penulis sepakat dengan pernyataan H_a di atas. Adapun kebenarannya maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan sekolah yang bersangkutan

F. Metode Penelitian

1. Jenis pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan

analisisnya pada data-data numerical (angka). Yang diolah dengan metode statistika.²⁷

Alasan peneliti memilih jenis pendekatan ini karena data yang diperoleh bersifat angka-angka yang harus diolah dengan menggunakan rumus statistik dalam menginterpretasikan hasil penelitiannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Penelitian mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala sesuatu yang menjadi objek pengamatan atau sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas yaitu variabel yang berperan memberikan pengaruh. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah kepribadian guru pendidikan agama Islam (X)

²⁷ Sumadi suryabrata, *meodologi penelitian* (Jakarta: PT : Grafindo, 1997), hlm. 69.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 117.

²⁹ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 79.

Indikator kompetensi kepribadian meliputi:

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil
- 2) Berakhlak mulia dan arif
- 3) Kepribadian yang berwibawa
- 4) Kepribadian yang menjadi teladan peserta didik.³⁰

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh.

Dalam kasus penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan (Y) .

Indikator Minat Belajar meliputi:

- 1) Perasaan senang
 - 2) ketertarikan
 - 3) Perhatian
 - 4) Partisipasi.³¹
4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian.³² Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan, yang berjumlah 136 siswa.

³⁰ Undang – undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006), hlm. 57.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 180.

³² SuharsimiArikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 115.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.³³ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.³⁴

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari keseluruhan populasi yang ada. Jadi sampel yang diambil adalah $\frac{25}{100} \times 136 = 34$ siswa

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* atau sampel acak berstrata.³⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³⁶

Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi kepribadian guru PAI dan minat belajar PAI siswa. Angket dibuat dengan model angket tertutup

³³ *Ibid*, hlm. 117.

³⁴ *Ibid*, hlm 120.

³⁵ Salafudin, *Statistik Inferensial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 47.

³⁶ Cholid Nurbuka dan H. abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.



yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap, ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

b. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencermati mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.³⁷

Observasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk mengumpulkan data mengenai kompetensi kepribadian guru PAI saat mengajar di kelas, serta minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini penulis meninjau secara langsung ke tempat penelitian. Observasi penelitian ini akan dilakukan di SMP N 3 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara membaca surat-surat, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis dan bahan-bahan tulisan lainnya.³⁸

³⁷ *Ibid*, hlm. 76.

³⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.



Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi SMP N 3 Pekalongan, keadaan guru, sejarah, karyawan, siswa, sarana dan prasarana serta unruk memperoleh data tentang guru PAI dengan minat belajar PAI siswa di SMP N 3 Pekalongan.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian skor pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun untuk memudahkan dalam menghitung jawaban angket maka digunakan alternatif sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis uji hipotesis ini peneliti akan menggunakan rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependen

a = intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)





b = gradien/ kemiringan kurva linear, disebut juga sebagai koefisien regresi sederhana

X = variabel independen

Pada analisis regresi, hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linear. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

\hat{Y} = Y hat/ Y topi adalah nilai estimasi Y

a = intersep kurva estimasi/ konstanta

b = gradien/ kemiringan kurva estimasi disebut juga sebagai koefisien regresi

X = nilai X

Hubungan antara X dan Y hanya merupakan estimasi linear, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam kenyataannya hubungan tersebut tidak sepenuhnya linear, melainkan ada faktor eror (ϵ). Secara pasti hubungan antara Y dan X dinyatakan:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Nilai a dan b didapat dengan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana:

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel

Selanjutnya menghitung kesalahan standar estimasi dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{n - 2}}$$

Kemudian menentukan nilai *t test* (t hitung) dengan rumus:

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

$\beta = 0$

S_b = kesalahan standar koefisien regresi, ditentukan dengan rumus:

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

c. Analisis Lanjut

Selanjutnya membuat interpretasi dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel (untuk taraf signifikan 5% dan 1%) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{\text{test}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel X (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (dependen).

Jika $t_{\text{test}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel X (independen) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (dependen).³⁹

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II, Kompetensi Kepribadian dan Minat Belajar. Pada Bab ini akan dibahas Kompetensi Kepribadian meliputi: Kompetensi Guru, Macam-macam Kompetensi, Pengertian Kompetensi Kepribadian, dan Ciri-ciri Kepribadian. Kemudian Minat Belajar meliputi: Pengertian Minat Belajar, Macam-macam Minat Belajar, Unsur-unsur Minat Belajar, dan Cara Membangkitkan Minat Belajar

Bab III Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan, yang meliputi: gambaran umum

³⁹ *Ibid*, hlm. 193-200.

SMP N 3 Pekalongan, Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP N 3 Pekalongan dan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan,

Bab IV Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan, terdiri atas: Validitas, Reliabilitas, dan Uji normalitas data. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP N 3 Pekalongan, Analisis Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan, Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 3 Pekalongan

BAB V penutup yang meliputi: Simpulan dan Saran





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru PAI SMP N 3 Pekalongan adalah baik. Hal tersebut karena nilai kompetensi kepribadian guru PAI sebesar 63,17 yang berada pada interval 62-66 dengan kategori baik.
2. Minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan adalah baik. Hal tersebut karena nilai minat belajar siswa PAI kelas VII sebesar 61,11 yang berada pada interval 59-64 dengan kategori baik.

3. Secara simultan kompetensi kepribadian guru PAI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII yang dapat diketahui dari hasil perhitungan telah didapat $t_{Test} = 7,243$

Pada tingkat signifikan 1% Nilai $t_{tabel} = t_{(32, 0,005)} = 1,694$ maka $t_{Test} = 7,243 > t_{tabel} = 1,694$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen X (kompetensi kepribadian guru PAI) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat belajar PAI).

Pada tingkat signifikan 5% Nilai $t_{tabel} = t_{(32, 0,025)} = 2,037$ maka $t_{Test} = 7,243 > t_{tabel} = 2,037$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima.



Maka disimpulkan variabel independen X (kompetensi kepribadian guru PAI) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat belajar PAI).

Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi antar variabel, hasil perhitungan menghasilkan nilai $r = 0,795$ yang terletak pada interval $0,71 - 0,90$. Maka antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Yang berarti terdapat pengaruh yang kuat antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi Guru PAI

Bagi guru mata pelajaran PAI, agar terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki terlebih kompetensi kepribadian, karena kepribadian seorang guru salah satu yang menentukan minat belajar siswa. Jika seorang guru memiliki kepribadian yang baik maka siswa akan suka untuk mengikuti pembelajaran, namun jika kepribadian guru tidak baik, pembelajaran tidak akan mampu mencapai hasil maksimal manakala para siswanya membenci terhadap gurunya. Selain itu kepribadian yang baik tentunya akan menjadikan cerminan yang baik pula bagi para siswanya. Karena guru adalah suri tauladan bagi siswanya agar menjadikan siswa menjadi pribadi yang baik.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa-siswi SMP N 3 Pekalongan hendaknya terus meningkatkan minat belajar, selalu belajar dengan sungguh-sungguh dan maksimal di dalam kelas serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI khususnya, karena dari setiap proses belajar yang kita usahakan dengan baik pasti akan memberikan hasil yang baik dan bermanfaat untuk kehidupan kita.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak SMP N 3 Pekalongan agar selalu memperhatikan dan meningkatkan kompetensi guru, tidak terkecuali adalah masalah tentang kompetensi kepribadian guru untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa-siswinya agar dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan efektif, efisien, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu . 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta:
PT Rineka Cipta
- Asep Jihad, Dan Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga Group:
Erlangga
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Ayuningtyas, Andaria. 2015. "Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI
dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan". Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan cet I*.
Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Daryanto, 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendiikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- Islamudin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Karimah, Nurul Lailatul. 2013. *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan
Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan (Studi Analisis Perspektif
Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)*.
Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan
(KTSP)*. Jakarta: PT Raja Grafindo





- Crow, Lester D dan Alice Crow. 1987. *Psikologi pendidikan jilid 1*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Mufaida. 2005. *Pengaruh Penggunaan Media Cetak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran PAI (Studi Di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi Dalam Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ngalim Purwanto, M. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurbuka, Cholid dan H. abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nasution. 1995. *Didaktif Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwadarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Peraturan Pemerintah. 2008
- Kancana, Wayan Nur & P.P.N. Sunartawa. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing
- Salafudin. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali



Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Suryabrata, Sumadi. 1997. *metodologi penelitian*. Jakarta: PT : Grafindo

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga Grup: Erlangga

Suyatno. 2008. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks

Sunyoto, Danang, 2010. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Syamsuddin dan Vismaja S. damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahfasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo

Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. 2006. Yogyakarta: Pustaka Yustisia

Whitherington. 1991. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ati Utami
2. Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 19 Mei 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Semingkir Randudongkal Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Dirham (alm)
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Muriyah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Semingkir Randudongkal Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 5 Semingkir Lulus Tahun 2006
2. SMP Negeri 4 Randudongkal Lulus Tahun 2009
3. SMA Negeri 1 Bantarbolang Lulus Tahun 2012
4. IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2017

Peneliti

Ati Utami

NIM 2021113205



LEMBAR OBSERVASI

1. Amati, bagaimana kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam.
2. Amati bagaimana minat belajar siswa kelas VII
3. Amati, suasana kelas VII saat pembelajaran pendidikan agama Islam . Perhatikan pula jumlah siswa yang masuk, siswa yang tidak masuk, siswa yang aktif dan hal-hal lain yang peneliti anggap penting
4. Amati, bagaimana respon siswa di kelas VII saat pembelajaran berlangsung

